



DPUESDM DIY

Kenalkan Energi Baru dan Terbarukan

DPUESDM Goes To School ke SMPN 5 Yogyakarta

DINAS Pekerjaan Umum, Energi, dan Sumber Daya Mineral (DPUESDM) DIY terus berkomitmen mengenalkan pentingnya budaya hemat energi dan pemanfaatan energi terbarukan ke generasi muda. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan perilaku efisien dalam penggunaan energi sejak dini dan memberi pemahaman tentang urgensi penggunaan energi bersih melalui energi baru terbarukan. Hal tersebut secara tidak langsung sejalan dengan kondisi dunia belakangan ini terkait ancaman krisis energi yang kian nyata. Berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, pada tahun ini, DPUESDM DIY memiliki metode baru dalam sosialisasi hemat energi dan energi baru terbarukan yaitu program DPUESDM Goes To School. Sebuah program sosialisasi pengenalan energi kepada siswa secara langsung di sekolah-sekolah. Senin (30/3), SMP N 5 Kota Yogyakarta menjadi sasaran kedua, yang sebelumnya di lakukan di SMP Stella Duce Kota Yogyakarta.

Kepala Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral DPUESDM DIY Yustina Ika Kurniawati S.T., M.T., menjelaskan, agenda ini dilakukan dalam rangka turut memeriahkan hari jadi DIY ke-271. Sesuai dengan temanya *Mulat Sarira Jumangkah Jantraning Laku*, mengajak masyarakat merenung mendalam untuk melangkah maju terarah dan konsisten.

"Kita mendukung dan mengenalkan anak-anak energi-energi baru terbarukan, bagaimana menghemat energinya dan harapannya ini menjadi agenda tahunan," kata Yustina, di Grha Pawitkra, kemarin.

Ia mengungkapkan, jika para siswa memahami pentingnya hemat energi dan energi baru terbarukan sejak



dini, mereka bisa mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Ini sangat penting, apalagi dalam kondisi saat ini. Dimana ada ancaman krisis energi setelah terjadi blokade Selat Hormuz, dampak perang Amerika Serikat, Israel melawan Iran.

"Kita didorong untuk memberi edukasi dan wawasan kepada masyarakat. Nah ini salah satu contohnya adalah support kebijakan pemerintah untuk hemat energi," jelasnya.

Pada sosialisasi ini, DPUESDM tak hanya memberikan materi sosialisasi. Namun juga membawa beberapa alat peraga dari Pembangkit Listrik Tenaga Hibrid (PLTH) Pantai Baru. Berupa panel surya dan kincir angin.

"Kami ingin mengenalkan kepada siswa SMPN 5 Kota Yogyakarta bagaimana mekanisme proses (kerja) energi baru dan terbarukan, seperti panel surya dan angin menjadi listrik. Harapannya, dapat memacu semangat siswa untuk bisa membuat atau mengembangkannya," imbuhnya.

Materi pertama disampaikan oleh Chairurinda Vibri Artati dengan judul "Yuk Hemat Energi". Mengenalkan para siswa bagaimana cara sederhana yang efektif untuk menghemat penggunaan energi listrik baik di rumah maupun di sekolah. Materi kedua disampaikan oleh Leo Yudha Suryoputro dengan judul "Yuk Kenali Energi Baru Terbarukan". Para siswa diajak untuk

ANTUSIAS: Tim DPUESDM DIY berfoto bersama peserta sosialisasi energi baru dan terbarukan dalam kegiatan Goes to School di SMPN 5 Yogyakarta, Senin (30/3).

mengetahui jenis-jenis pembangkit listrik energi baru dan terbarukan yang dapat dikembangkan di Indonesia. Usai paparan materi, siswa diajak ke lapangan basket yang berada di depan Grha Pawitkra. Operator PLTH Pantai Baru Jefri Dwi Haryanto dengan detail mengenalkan satu persatu peralatan yang di bawa.

"Panel surya ini bisa digunakan bukan hanya di pantai saja. Ada juga ada alat yang bisa digunakan di rumah tangga. Ini yang bernama Polycrystalin," katanya.

Usai menjelaskan panel surya, Jefri menjelaskan alat pengubah kincir angin menjadi listrik. Dari kincir angin masuk ke dalam area efektif turbin untuk memutar baling-baling/ kincir angin, kemudian energi putar ini diteruskan ke generator untuk membangkitkan energi listrik.

"total daya terpasang dari 33 turbin angin adalah 56 kW, dan dari 218 panel surya adalah 27 kW," jelasnya.

Sementara itu, Kepala SMPN 5 Kota Yogyakarta Siti Arina Budiastuti, M.Pd.B.L., mengucapkan terima kasih terhadap DPUESDM DIY. Sosialisasi ini memberikan manfaat bagi siswa. Wawasan mengenai bagaimana menghemat energi dan mengenalkan energi baru terbarukan.

"Kami mengucapkan terima kasih. Karena SMP N 5 Kota Yogyakarta menjadi salah satu sekolah yang dipilih," ucapnya. (eri/bid/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005